

**Kemampuan Pengucapan Kata Berakhiran -ed Mahasiswa Semester 1
Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP-UNILAK Tahun Akademik 2016/2017**

M. Fadhly Farhy Abbas¹⁾, Herdi²⁾

¹Universitas Lancang Kuning

e-mail: fadhly@unilak.ac.id

²Universitas Lancang Kuning

e-mail: herdi@unilak.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan mahasiswa dalam mengucapkan kata berakhiran *-ed* pada kata kerja beraturan bentuk lampau (*regular verb past tense*). Hasil analisis tersebut digunakan sebagai bahan evaluasi mata kuliah *Pronunciation*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif kuantitatif. Yang menjadi partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 1 yakni kelas 1A dan 1B Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP-UNILAK Tahun Akademik 2016/2017 yang berjumlah sebanyak 54 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes dan wawancara (*interview*). Data yang didapat dari tes diolah menggunakan rubrik penilaian dan data yang didapat dari wawancara dijelaskan secara deskriptif. Berdasarkan hasil tes, ditemukan bahwa nilai rata-rata mahasiswa secara keseluruhan adalah 70.4 dan digolongkan kedalam kategori yang kurang baik (*fair*). Selanjutnya, nilai rata-rata untuk kelas 1A adalah 66.5 dan nilai kelas 1B adalah 69.2 (*fair*). Kemudian, berdasarkan hasil wawancara, ditemukan bahwa kelemahan mahasiswa dalam pengucapan kata tersebut dipengaruhi oleh jaranganya meluangkan waktu untuk berlatih dan juga dipengaruhi oleh perbedaan sistem bunyi antara bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengucapkan kata berakhiran-ed masih terbilang lemah. Sehingga, diperlukan perbaikan yang lebih intens lagi agar kemampuan mahasiswa dalam pengucapan kata berakhiran-ed dapat meningkat lebih baik lagi.

Kata kunci: Akhiran *-ed*, *Regular verb past tense*, *Pronunciation*

**Students' Ability in Pronouncing Words with -ed Ending at the 1st Semester
of English Department FKIP-UNILAK 2016/2017 Academic Year**

Abstract

The purpose of this research is to analyze students' ability in pronouncing English words which end with *-ed* in the form of regular verba past tense. The result of analysis was used as an evaluation for *Pronunciation* course. The method employed in this research was quantitative method with descriptive quantitative research design. The partisipants in this research were the students at the first semester consisting of 54 students (1A and 1B) of English Education Department Faculty of Teachers Training and Education University of Lancang Kuning in 2016/2017 Academic Year. Instrument used to collect data were test and interview. The data obtained from the test was analyzed by using scoring rubric and the data gained from the interview was explained descriptively. Based on the result of the tes, it was found that the students average score was 70.4 and it was categorized into fair level. Moreover, class 1A got 66.5 and 1B got 69.2 (*fair*). Then, based on the result of the interview, it was found that the

students weaknesses in pronouncing the words was influenced by lack of time to practice their pronunciation as well as influenced by the different sound system of English and Indonesia. In conclusion, the students' ability in pronouncing the words with -ed ending was low. Therefore, it needs some intensive efforts to improve the students' ability in pronouncing the words with -ed ending.

Keywords: *Ending -ed, Regular verb past tense, Pronunciation*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pronunciation merupakan salah satu komponen berbahasa dalam bahasa Inggris. Di dalam komponen ini, terdapat aturan-aturan atau tata cara pengucapan suatu huruf. Di dalam bahasa Inggris, huruf-huruf tersebut harus diucapkan dengan benar agar makna dan kaidahnya juga menjadi benar. Sehingga, semakin baik pengucapan seseorang akan semakin baik dan jelas pula setiap kata yang diucapkannya.

Pronunciation juga merupakan salah satu mata kuliah inti program studi pendidikan bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lancang Kuning (UNILAK) yang disajikan pada semester ganjil setiap tahunnya. Di dalam mata kuliah ini, ada banyak teori atau kajian yang harus dikuasai. Salah satunya adalah bagaimana mengucapkan kata kerja beraturan bentuk lampau (*regular verb past tense*). Dalam *pronunciation*, kata kerja beraturan bentuk lampau diistilahkan dengan akhiran -ed (*ending -ed*).

Berkaitan dengan hal di atas, pengucapan kata kerja beraturan bentuk lampau selalu menimbulkan masalah, masih banyak orang yang keliru dalam mengucapkan kata kerja beraturan bentuk lampau tersebut. Hal ini karena minimnya pengetahuan tentang pengucapan kata kerja beraturan bentuk lampau tersebut dan kurangnya kesempatan untuk melatihnya. Oleh karena itu, pengucapan kata kerja beraturan bentuk lampau tersebut haruslah dipelajari dan dilatih kembali dengan benar agar setiap kata yang diucapkan juga menjadi benar kaidah dan maknanya.

Seiring dengan pernyataan di atas, tim peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian guna menjelaskan dan menggambarkan kemampuan mahasiswa dalam mengucapkan kata berakhiran -ed (*ending -ed*) pada kata kerja beraturan bentuk lampau (*regular verb past tense*). Hasil dari penelitian ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi mata kuliah *Pronunciation*. Bahan evaluasi tersebut diharapkan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas.

1.2 TINJAUAN PUSTAKA

1.2.1 Hakikat *Pronunciation*

Dalam bahasa Inggris, ada banyak komponen berbahasa yang harus dikuasai, salah satunya adalah *Pronunciation*. Dalam *Pronunciation* terdapat tata cara bagaimana mengucapkan huruf dan kata dengan benar. Sehingga, setiap huruf dan kata yang diucapkan dengan benar akan makna dari kata tersebut juga akan menjadi benar.

Seiring dengan hal di atas, Gilakjani (2012:119) menjelaskan bahwa *Pronunciation* adalah sebuah komponen berbahasa yang dapat mempengaruhi kemampuan berkomunikasi seseorang. Keterbatasan keahlian dalam pengucapan bahasa dapat mengurangi rasa percaya diri, membatasi hubungan sosial, dan tentunya akan mengurangi kemampuan berbicara seseorang. Jadi, semakin baik keahlian pengucapan bahasa seseorang akan semakin baik pula kemampuan berbicaranya.

Untuk bisa mengucapkan kata dengan baik dan benar bukanlah perkara yang mudah bagi orang tertentu, khususnya bagi yang bahasa Inggris bukan sebagai bahasa asli atau bahasa utamanya. Sebagai mana yang

dijelaskan oleh Hassan (2014:32) bahwa salah satu pengaruh yang menyebabkan pengucapan seseorang bermasalah adalah faktor pengaruh bahasa ibu (*Mother Tongue*) yang bahasa aslinya bukan bahasa Inggris. Jadi, faktor bahasa ibu juga sangat menentukan selain dari menguasai kaidah atau aturan pengucapan bahasa seperti yang dijelaskan sebelumnya.

1.2.2 Kata Kerja Baraturan Bentuk Lampau (*Regular Verb Past Tense*)

Dalam *Pronunciation*, kata kerja baraturan bentuk lampau (*regular verb past tense*) diistilahkan dengan kata berakhiran -ed (*ending -ed*). Ada beberapa kaidah atau aturan dalam mengucapkan kata berakhiran -ed (*ending -ed*) tersebut. Lorimer (2010) menjelaskan bahwa ada 3 kaidah dalam mengucapkan kata berakhiran -ed yang bisa dijelaskan sebagai berikut.

1. /t/ after voiceless consonants except /t/:
watched, looked, pushed
2. /d/ after vowels and voiced consonants except /d/:
tried, moved
3. /Id/ after /t,d/:
waited, wanted, included

1.2.3 Penelitian yang Relevan

Pada bagian ini, peneliti mengulas beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini untuk mendukung teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian yang relevan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Huang dan Radant (2009:148). Penelitian mereka adalah tentang kesulitan pengucapan mahasiswa Mandarin. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa keberhasilan pengucapan mahasiswa dalam bunyi tertentu tidak menjamin mahasiswa tersebut sukses dalam pengucapan kata dalam level tertentu. Sehingga, proses pengajaran pengucapan disarankan untuk diintegrasikan antara bunyi (*sounds*) dan tekanan kata (*word stress*).
2. Penelitian yang dilaksanakan oleh Yiing (2011). Penelitian tersebut membahas tentang kesalahan pengucapan bahasa

Inggris mahasiswa China. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kesalahan pengucapan dipengaruhi oleh perbedaan sistem bunyi (*sound systems*) bahasa Inggris. Jadi, faktor sistem bunyi tersebut sangat berpengaruh dan menentukan dalam pengucapan seseorang.

3. Penelitian yang dilaksanakan oleh Pillai dan Jayapalan (2010). Dalam penelitian tersebut, mereka menggali informasi tentang pengajaran *Pronunciation* di Malaysia. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa pengajaran *Pronunciation* di Malaysia masih kurang diperhatikan. Proses pembelajaran diarahkan kepada pemberian tugas yang dapat meningkatkan nilai siswa pada saat ujian, sementara *Pronunciation* bukanlah menjadi sebuah kunci dalam pelaksanaan ujian. Sehingga *Pronunciation* bukan menjadi fokus utama pembelajaran bahasa Inggris di Malaysia.

Berdasarkan hasil beberapa penelitian yang relevan di atas, peneliti mengkaji dan menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini dan mengkaji kembali hasil penelitian tersebut di atas sebagai referensi pendukung dalam penelitian ini.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut. Bagaimanakah kemampuan mahasiswa dalam mengucapkan kata berakhiran -ed (*ending -ed*) pada kata kerja beraturan bentuk lampau (*regular verb past tense*)?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kemampuan mahasiswa dalam mengucapkan kata berakhiran -ed pada kata kerja beraturan bentuk lampau (*regular verb past tense*).

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, penelitian ini memiliki beberapa manfaat yang bisa ditujukan untuk mahasiswa, dosen, dan peneliti berikutnya. Manfaat-manfaat penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa

Hasil penelitian ini memberikan refleksi nilai bagi mahasiswa untuk meningkatkan atau mempertahankan pencapaian atau prestasinya.

2. Dosen

Nilai yang didapat oleh mahasiswa dalam penelitian ini dapat menjadi masukan bagi dosen pengampu mata kuliah *Pronunciation* untuk memperbaiki proses pembelajaran yang lebih baik lagi agar capaian pembelaran juga bisa diraih dengan lebih baik lagi.

3. Peneliti berikutnya

Hasil penelitian atau referensi yang digunakan dalam penelitian ini juga dapat digunakan sebagai rujukan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan metode dan rancangan penelitian yang berbeda, seperti rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau eksperimen.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif kuantitatif. Hal ini karena peneliti mengkalkulasikan dan mengolah data yang didapat secara kuantitatif, yakni data yang bersifat angka. Kemudian, data kuantitatif tersebut dijelaskan secara deskriptif berdasarkan data-data pendukung yang dikumpulkan.

2.2 Prosedur Penelitian

Prosedur atau tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peneliti memberikan tes lisan kepada mahasiswa untuk mengetahui kemampuan masiswa tersebut dalam mengucapkan kata berakhiran *-ed* pada *regular verb past tense*.

2. Hasil tes tersebut diolah menggunakan rubrik penilaian.

3. Peneliti mewawancara mahasiswa untuk mendapatkan data pendukung terkait dengan kemampuan masiswa tersebut dalam mengucapkan kata berakhiran *-ed* pada *regular verb past tense*.

4. Peneliti mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari hasil wawancara.

5. Peneliti menyimpulkan hasil penelitian dan melaporkannya ke dalam bentuk laporan penelitian.

2.3 Partisipan dan Lokasi Penelitian

Yang menjadi partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP-UNILAK pada semester 1 Tahun Akademik 2016/2017 yang berjumlah sebanyak 54 orang. Jumlah mahasiswa tersebut berasal dari kelas 1A sebanyak 27 orang dan 1B sebanyak 27 orang. Kemudian, penelitian ini dilakukan di gedung atau ruang bekajar FKIP UNILAK yang terletak di Jl. Yos Sudarso KM. 08 Pekanbaru-Riau.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian yaitu tes dan wawancara (*interview*). Dalam penelitian ini, peneliti memberikan tes lisan kepada mahasiswa untuk mengucapkan kata kerja beraturan bentuk lampau (*regular verb past tense*). Kemudian, hasil tes tersebut diolah menggunakan rubrik penilaian. Setelah itu, peneliti melakukan wawancara kepada mahasiswa untuk mendapatkan data pendukung terkait dengan kemampuan mereka dalam mengucapkan kata berkahiran *-ed* pada kata kerja beraturan bentuk lampau (*regular verb past tense*).

2.5 Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan melalui instrumen penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya, peneliti melakukan proses analisis data sebagai berikut.

1. Data yang diperoleh dari tes dianalisis menggunakan rubrik penilaian. Rubrik penilaian tersebut diadaptasikan dari (Brown, 2004:148) dan (Adams dan Frith dalam Hughes, 2003:131). Untuk lebih jelas, rubrik tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1 Rubrik Penilaian Pengucapan Kata berakhiran -ed

Aspect	Description	Score
Pronunciation	Native pronunciation, with no trace of "foreign accent"	25-30
	Some consistent phonemic errors and foreign stress and intonation patterns, but the speaker is intelligible	15-24
	Frequent phonemic errors and foreign stress and intonation patterns that cause the speaker to be occasionally unintelligible	5-14
	Frequent phonemic errors and foreign stress and intonation patterns to be occasionally unintelligible	0-4

Maximum score = 30

Students' score = $\frac{\text{Obtained score}}{\text{Maximum Score}} \times 100 = \text{Final Score}$

Example = $\frac{30}{30} \times 100 = 100$

Selanjutnya, nilai akhir yang diperoleh dari hasil kalkulasi di atas dikategorikan berdasarkan keterangan pada Tabel 2.2 di bawah ini.

Tabel 2.2 Kategori Nilai Akhir

Range of Final Scores	Categories
86 - 100	Very Good
71 - 85	Good
56 - 70	Fair
10 - 55	Poor

(Dikutip dari Abbas, 2015:46)

2. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dijelaskan dan diinterpretasikan secara deskriptif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui tes, ditemukan bahwa umumnya nilai yang diperoleh mahasiswa adalah berkisar antara 66 sampai dengan 70. Berdasarkan rubrik penilaian, nilai perolehan tersebut dikategorikan ke dalam kemampuan yang kurang (fair). Ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengucapkan kata berakhiran -ed masih terbilang lemah. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan agar nilai yang diperoleh mahasiswa bisa lebih meningkat lagi kedepannya. Selanjutnya, hasil tes atau nilai yang diperoleh mahasiswa tersebut dapat dipresentasikan ke dalam Tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1 Hasil Tes Pengucapan Kata Berakhiran -ed

Mahasiswa	Nilai	Kategori	Mahasiswa	Nilai	Kategori
Mahasiswa 1	73	Good	Mahasiswa 28	80	Good
Mahasiswa 2	66	Fair	Mahasiswa 29	66	Fair
Mahasiswa 3	66	Fair	Mahasiswa 30	73	Good
Mahasiswa 4	60	Fair	Mahasiswa 31	60	Fair
Mahasiswa 5	76	Good	Mahasiswa 32	70	Fair
Mahasiswa 6	70	Fair	Mahasiswa 33	70	Fair
Mahasiswa 7	70	Fair	Mahasiswa 34	66	Fair
Mahasiswa 8	70	Fair	Mahasiswa 35	73	Good
Mahasiswa 9	70	Fair	Mahasiswa 36	70	Fair
Mahasiswa 10	66	Fair	Mahasiswa 37	66	Fair
Mahasiswa 11	66	Fair	Mahasiswa 38	70	Fair
Mahasiswa 12	70	Fair	Mahasiswa 39	73	Good

Mahasiswa 13	70	Fair	Mahasiswa 40	66	Fair
Mahasiswa 14	50	Poor	Mahasiswa 41	70	Fair
Mahasiswa 15	66	Fair	Mahasiswa 42	70	Fair
Mahasiswa 16	73	Good	Mahasiswa 43	70	Fair
Mahasiswa 17	100	Very Good	Mahasiswa 44	70	Fair
Mahasiswa 18	66	Fair	Mahasiswa 45	70	Fair
Mahasiswa 19	66	Fair	Mahasiswa 46	70	Fair
Mahasiswa 20	70	Fair	Mahasiswa 47	66	Fair
Mahasiswa 21	66	Fair	Mahasiswa 48	66	Fair
Mahasiswa 22	66	Fair	Mahasiswa 49	66	Fair
Mahasiswa 23	56	Poor	Mahasiswa 50	76	Good
Mahasiswa 24	66	Fair	Mahasiswa 51	66	Fair
Mahasiswa 25	90	Very Good	Mahasiswa 52	66	Fair
Mahasiswa 26	80	Good	Mahasiswa 53	80	Good
Mahasiswa 27	60	Fair	Mahasiswa 54	60	Fair
Nilai rata-rata				70.4	(Fair)

Selanjutnya, nilai perolehan mahasiswa pada tes pengucapan kata berakhiran -ed dapat dipresentasikan berdasarkan masing-masing kelas. Nilai perolehan per kelas tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3.2 Nilai Perolehan Mahasiswa Per Kelas

No	Mahasiswa	Nilai	Kategori
1	Mahasiswa 1	73	Good
2	Mahasiswa 2	66	Fair
3	Mahasiswa 3	66	Fair
4	Mahasiswa 4	60	Fair
5	Mahasiswa 5	76	Good
6	Mahasiswa 6	70	Fair

7	Mahasiswa 7	70	Fair
8	Mahasiswa 8	70	Fair
9	Mahasiswa 9	70	Fair
10	Mahasiswa 10	66	Fair
11	Mahasiswa 11	66	Fair
12	Mahasiswa 12	70	Fair
13	Mahasiswa 13	70	Fair
14	Mahasiswa 14	50	Poor
15	Mahasiswa 15	66	Fair
16	Mahasiswa 16	73	Good
17	Mahasiswa 17	100	Very Good
18	Mahasiswa 18	66	Fair
19	Mahasiswa 19	66	Fair
20	Mahasiswa 20	70	Fair
21	Mahasiswa 21	66	Fair
22	Mahasiswa 22	66	Fair
23	Mahasiswa 23	56	Poor
24	Mahasiswa 24	66	Fair
25	Mahasiswa 25	90	Very Good
26	Mahasiswa 26	80	Good
27	Mahasiswa 27	60	Fair
Nilai rata-rata		66.5	Fair

(Data olahan kelas 1A)

No	Mahasiswa	Nilai	Kategori
1	Mahasiswa 1	80	Good
2	Mahasiswa 2	66	Fair
3	Mahasiswa 3	73	Good
4	Mahasiswa 4	60	Fair
5	Mahasiswa 5	70	Fair
6	Mahasiswa 6	70	Fair
7	Mahasiswa 7	66	Fair
8	Mahasiswa 8	73	Good

9	Mahasiswa 9	70	Fair
10	Mahasiswa 10	66	Fair
11	Mahasiswa 11	70	Fair
12	Mahasiswa 12	73	Good
13	Mahasiswa 13	66	Fair
14	Mahasiswa 14	70	Fair
15	Mahasiswa 15	70	Fair
16	Mahasiswa 16	70	Fair
17	Mahasiswa 17	70	Fair
18	Mahasiswa 18	70	Fair
19	Mahasiswa 19	70	Fair
20	Mahasiswa 20	66	Fair
21	Mahasiswa 21	66	Fair
22	Mahasiswa 22	66	Fair
23	Mahasiswa 23	76	Good
24	Mahasiswa 24	66	Fair
25	Mahasiswa 25	66	Fair
26	Mahasiswa 26	80	Good
27	Mahasiswa 27	60	Fair
Nilai rata-rata		69.2	Fair

(Data olahan kelas 1B)

Berdasarkan Tabel 3.1, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata mahasiswa secara keseluruhan berdasarkan hasil tes adalah 70.4 dan dikategorikan kedalam kemampuan yang kurang baik (fair). Selanjutnya, berdasarkan Tabel 3.2 dapat dilihat bahwa dari 54 mahasiswa yang mengikuti tes, hanya 12 orang yang mendapat nilai di atas 70, yaitu mahasiswa dari kelas 1A sebanyak 6 orang dan mahasiswa dari kelas 1B sebanyak 6 orang. Untuk kelas 1A, nilai rata-ratanya adalah 66.5 dan dikategorikan ke dalam nilai yang kurang baik (fair). Selanjutnya, nilai per individu adalah sebagai berikut: mahasiswa 1 memperoleh nilai 73 kategori baik (good), mahasiswa 5 memperoleh nilai 76 kategori baik (good), mahasiswa 16 mendapat nilai 73

kategori baik (good), mahasiswa 17 meraih nilai 100 kategori sangat baik (very good), mahasiswa 25 memperoleh nilai 90 kategori sangat baik (very good), dan mahasiswa 26 mendapat nilai 80 kategori baik (good). Kemudian, kelas 1B memperoleh nilai rata-rata yaitu 69.2 dan dikategorikan ke dalam nilai yang kurang baik (fair). Kemudian, nilai per mahasiswa adalah sebagai berikut: mahasiswa 1 memperoleh nilai 80 kategori baik (good), mahasiswa 3 memperoleh nilai 73 kategori baik (good), mahasiswa 8 mendapat nilai 73 kategori baik (good), mahasiswa 12 mendapat nilai 73 kategori baik (good), mahasiswa 23 mendapat nilai 76 kategori baik (good), dan mahasiswa 26 memperoleh nilai 80 kategori baik (good). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan kemampuan mahasiswa dalam mengucapkan kata berakhiran *-ed* digolongkan ke dalam kemampuan yang kurang baik (fair).

3.2 Pembahasan

Berdasarkan temuan di atas, dapat dikatakan bahwa kemampuan rata-rata mahasiswa dalam mengucapkan kosa kata bahasa Inggris berakhiran *-ed* masih di bawah standar nilai kategori baik. Untuk bisa mendapatkan nilai kategori baik, masing-masing mahasiswa harus dapat mencapai nilai minimal 71. Hal ini sejalan dengan kategori nilai yang digunakan dalam rubrik penelitian untuk menganalisis data penelitian. Berdasarkan tabel kategori dan rubrik penilaian tersebut, nilai 71-85 dikategorikan ke dalam nilai yang baik (good).

Seiring dengan penjelasan hasil tes tersebut di atas, kemampuan mahasiswa dalam mengucapkan kosa kata bahasa Inggris berakhiran *-ed* pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa sebab atau pun faktor. Faktor-faktor tersebut didapat dari hasil wawancara dengan mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa tersebut, diperoleh informasi bahwa kesulitan mahasiswa dalam mengucapkan kata berakhiran *-ed* pada dasarnya dipengaruhi oleh jaranganya meluangkan waktu untuk

melatih kemampuan pengucapan (*Pronunciation*) kosa kata bahasa Inggris tersebut. Selanjutnya, faktor lain yang mempengaruhi lemahnya kemampuan mahasiswa dalam mengucapkan kata berakhira-ed adalah dipengaruhi oleh perbedaan sistem bunyi bahasa Inggris dengan sistem bunyi pada bahasa ibu mereka yaitu bahasa Indonesia. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dikaji oleh Yiing (2011). Kemudian, kemampuan mahasiswa dalam mengucapkan kata berakhiran -ed dipengaruhi oleh tekanan kata (*word stress*) dan bunyi atau pengucapan pada tekanan kata tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Huang dan Radant (2009:148).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kemampuan mahasiswa dalam mengucapkan kata berakhiran-ed digolongkan ke dalam kemampuan yang kurang baik (*fair*). Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata mahasiswa yang juga digolongkan ke dalam nilai yang kurang baik (*fair*), yakni 70.4. Selanjutnya, nilai rata-rata untuk kelas 1A adalah 66.5 kategori kurang baik (*fair*), dan nilai rata-rata kelas 1B adalah 69.2 kategori kurang baik (*fair*).

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan antara lain:

1. Mahasiswa yang menjadi partisipan dalam penelitian ini disarankan untuk melatih kembali kemampuan pengucapan (*Pronunciation*), khususnya pengucapan kosa kata bahasa Inggris berakhiran -ed.
2. Dosen yang mengampu mata kuliah *Pronunciation* disarankan untuk memberikan bimbingan dan latihan yang lebih intens lagi kepada mahasiswa agar kemampuan mahasiswa dalam

mengucapkan kata berakhiran -ed bisa menjadi lebih baik lagi.

3. Peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan *Pronunciation* dapat menggunakan hasil penelitian ini, atau referensi yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan metode dan rancangan penelitian yang berbeda, seperti rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau eksperimen.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, M. Fadhly Farhy. 2015. *Analysis of Students' Ability in Writing a Research Proposal*. Dikutip dari *ELT-Lectura Journal*; Vol. 2, No. 2; 44-47
- Brown, H.D. 2004. *Language Assessment: Principles and Classroom Practices*. White Plains: Pearson Education.
- Gilakjani, P.A. 2012. *A Study of Factors Affecting EFL Learners' English Pronunciation Learning and the Strategies for Instruction*. Dikutip dari *International Journal of Humanities and Social Science*; Vol. 2, No. 3; 119-128
- Hassan, E.M.I. 2014. *Pronunciation Problems: A Case Study of English Language Students at Sudan University of Science and Technology*. Dikutip dari *English Language and Literature Studies*; Vol. 4, No. 4; 31-44
- Huang, Hui-Ling dan Radant, James. 2009. *Chinese Phonotactic Patterns and the Pronunciation Difficulties of Mandarin-Speaking EFL Learners*. Dikutip dari *Asian EFL Journal*; Vol. 11, Issue. 4; 148-168

- Hughes, Arthur. 2003. *Testing for Language Teachers*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Lorimer, Christina. 2010. *Error Analysis 2: Simple past tense*. ENG 653. San Francisco State University
- Pillai, Stefanie dan Jayapalan, Kamalashne. 2010. *The Teaching of Pronunciation in Malaysia: State of the Art or No State at All?*. Dikutip dari *Transformations in English Language Education* Proceedings of the 19th MELTA International Conference.
- Yiing, Ivy Kho Chiann. 2011. *An Analysis of Pronunciation Errors in English of Six UTAR Chinese Studies Undergraduates*. Petaling jaya: Universiti Tuanku Abdul Rahman.